

TEMA DAN AMANAT LEGENDA ASAL USUL SERTA KETERKAITAN DALAM PENDIDIKAN IPS

Kartika Novi Astuti

email: 2010128120001@mhs.ulm.ac.id

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2022

Abstrak

Dalam berkehidupan bermasyarakat tentunya beragam macam bentuk kebiasaan ataupun ciri dalam menjalani sebuah kehidupan kebiasaan tersebut tidak tertuang dengan sedemikian rupa melainkan melalui sebuah proses cerita sejarah untuk itu legenda yang merupakan cerita rakyat Dalam Cerita rakyat yang sudah berkembang dan di jadikan sebagai bentuk sejarah dalam kehidupan sekarang ini sering di kaitkan dengan sebuah bentuk kata Legenda umumnya kata legenda didefinisikan sebagai bentuk sasta yang sudah dikategorikan lama dan memiliki ciri bentuk tersendiri tapi umumnya para ahli menganggap ciri dari sebuah legenda ini tidak lah sama untuk karna munculnya sebuah perbedaan Dari perbedaan itulah dapat ditarik unsur kesamaannya. Legenda dapat dimaknai sebagai suatu hal yang berkaitan dengan sejarah, agama, dan sebagainya. Dan Kata Legenda memang sudah dijadikan sebagai bentuk hasil cerita rakyat yang ada di suatu tempat kejadian dengan berisi sebuah fakta akan kebenaran dari cerita Dalam melakukan penyusunan artikel ini menggunakan metode penelitian yaitu Studi literatur yang mana data yang didapatkan melalui jurnal-jurnal ilmiah, buku-buku, serta situs google schooler. Dalam penelitian ini diharapkan dengan pengumpulan data tersebut dapat dilakukan yang bertujuan untuk karya ilmiah dan mengkaji dasar teori yang relevan yang diteliti. Sehingga mendapatkan informasi mengenai legenda perseorangan dan legenda setempat serta keterkaitan dalam pendidikan ips khusus nya yang ada di wilayah masyarakat Banjar yang berada di Kalimantan selatan.

PENDAHULUAN

Cerita rakyat di kenal sebagai bentuk sastra lisan daerah yang mana umumnya kehidupan tidak luput dari sebuah persoalan dan kesustraan daerah Sastra daerah, khususnya sastra lisan merupakan warisan budaya yang turun-temurun dan mempunyai nilai-nilai luhur yang perlu dikembangkan dan dimanfaatkan dalam hubungan dengan usaha pembinaan dan penciptaan sastra. Cerita rakyat adalah suatu bentuk yang dimiliki oleh semua bangsa di dunia sehingga setiap daerah pasti memiliki cerita rakyat yang disebut juga sastra daerah. Sastra rakyat adalah sastra yang hidup, berkembang, dan beredar di kalangan rakyat. Cerita rakyat adalah suatu cerita yang pada dasarnya disampaikan secara lisan. Tokoh-tokoh cerita atau peristiwa-peristiwa yang diungkapkan dianggap pernah terjadi di masa lalu atau merupakan suatu kreasi yang terdorong oleh keinginan untuk menyampaikan pesan atau amanat tertentu dan merupakan suatu upaya anggota masyarakat untuk memberi serta mendapatkan hiburan atau sebagai pelipur lara.

Dalam Cerita rakyat yang sudah berkembang dan di jadikan sebagai bentuk sejarah dalam kehidupan sekarang ini sering di kaitkan dengan sebuah bentuk kata Legenda umumnya kata legenda didefinisikan sebagai bentuk sastra yang sudah dikategorikan lama dan memiliki ciri bentuk tersendiri tapi umumnya para ahli menganggap ciri dari sebuah legenda ini tidak lah sama untuk karna munculnya sebuah perbedaan Dari perbedaan itulah dapat ditarik unsur kesamaannya. Legenda dapat dimaknai sebagai suatu hal yang berkaitan dengan sejarah, agama, dan sebagainya.

Secara definisi, Pendidikan IPS merupakan penyederhana atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu social seperti Sosiologi, Ekonomi, Geografi, Antropologi, Politik, Psikologi, dan Sejarah. Pendidikan IPS memiliki Keterkaitan dengan Legenda Asal usul yang mana keterkaitan ini di jadikan sebagai bukti cerita rakyat yang mengandung sebuah Nilai sosial baik itu keadaan tempat maupun isi dalam cerita yang di hasilkan ada beberapa legenda Legenda Asal Usul yang ada dimasyarakat banjar yaitu: Tema dan Amanat Legenda Asal Usul kota Karang Intan , Kampung –kampung Punggung, dan Telaga Bidadari

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan Artikel ini penulis menggunakan metode kolektif berupa metode penelitian dengan jenis pendekatan kualitatif (deskriptif). Yang mana Dengan adanya pendekatan ini, penganalisisan pada sebuah data yang dilakukan dengan menonjolkan sebuah penggunaan pada konstruksi penelitian kualitatif . Dengan mengutamakan kepentingan pada kejelasan akan pembahasan yang dibuat maka penganalisisan dari sebuah jurnal ini akan disisihkan dari segala macam bentuk data yang mulanya tidak relevan menjadi data yang akurat dan relevan sesuai fakta dari sumber yang didapat. Sehingga nantinya Data yang sudah dipilah kemudian akan memasuki tahap pada system dideskripsikan, dan akhirnya ditafsirkan sesuai dengan analisis dari penulis karena dalam laporan ini penulis akan dituntut dalam hal berpikir dengan jurnal yang ada sehingga menghasilkan penulisan yang dirasa akurat untuk dipakai.

Sumber dari sebuah data yang di lakukan pada penulisan ini akan didapatkan melalui sumber ilmiah dengan rujukan dari berbagai macam jenis jurnal yang didapat dan dipilah dengan sebaik mungkin agar data dari hasil tulisan tetap pada tempatnya Dan penggunaan metode kualitatif deskriptif ini dengan mengandalkan dan mengumpulkan data dari jurnal-jurnal dan sumber yang ada di Google Cendikia kemudian di analisis dan dihimpun pembahasan sesuai dengan apa yang akan dibahas atau yang akan dijelaskan pada Artikel

PEMBAHASAN

A. Pengertian Legenda

Dalam Cerita rakyat yang sudah berkembang dan di jadikan sebagai bentuk sejarah dalam kehidupan sekarang ini sering di kaitkan dengan sebuah bentuk kata Legenda umumnya kata legenda didefinisikan sebagai bentuk sastra yang sudah dikategorikan lama dan memiliki ciri bentuk tersendiri tapi umumnya para ahli menganggap ciri dari sebuah legenda ini tidak lah sama untuk karna munculnya sebuah perbedaan Dari perbedaan itulah dapat ditarik unsur kesamaannya. Legenda dapat dimaknai sebagai suatu hal yang berkaitan dengan sejarah, agama, dan sebagainya. Dan Kata Legenda memang sudah dijadikan sebagai bentuk hasil cerita rakyat yang ada di suatu tempat kejadian dengan berisi sebuah fakta akan kebenaran dari cerita yang di hasilkan Menurut Bruvand dalam

Dananjaja (1984: 67) menjelaskan bahwa legenda memiliki empat unsur yaitu: (1) legenda keagamaan (religious legends), (2) legenda alam gaib (supernatural legends), (3) legenda perseorangan (personal legends), dan (4) legenda setempat (local legends). Dalam sebuah jenis karya sastra, legenda memiliki unsur intrinsik yaitu tema dan amanat.

B. Pengertian Legenda Asal Usul

Legenda Asal Usul merupakan sebuah cerita rakyat dengan dihasilkan dari suatu tempat atau daerah dengan ciri fakta nilai sejarah dengan menghasilkan sebuah kebenaran dari adanya kisah yang di ceritakan kata asal-usul umumnya dikenal sebagai suatu tempat atau daerah untuk itu legenda asal usul ini akan selalu berhubungan dengan tempat dari cerita yang diambil.

C. Tema dan Amanat Legenda Asal mula kota Karang Intan dalam keterkaitan Pendidikan IPS

Dalam legenda ini menceritakan sebuah daerah yang pada zaman dahulu berbentuk gunung dengan hutan rimba dan di sana masyarakatnya di kenal sebagai pendulang intan sebelum di jadikan sebagai tempat mendulang intan dengan di padati penduduk umumnya daerah ini pada zaman dahulu dahulu terlahir dari adanya saurang patih lawan pengikutnya nang narasal dari Kerajaan Demak. Patih itu bangaran Panambahan Sulaiman, lalu patih itu membuka pemukiman penduduk dan menjadi pemimpin di daerah tersebut. Karna daerah ini memiliki kekayaan berupa intan dan pemimpin tersebut merasa memiliki hak akan daerah itu maka mereka mengambil semua kekayaan yang ada dan di jadikan sebagai harta kerajaan dan dari adanya ini menimbulkan sebuah perkelahian atau pertikaian Dan juga Legenda ini terlahir dari sebuah cerita rakyat dengan mengisahkan asal usul nama Desa Karang Intan, yakni adanya pertarungan antara ular yang besar (tadung) yang terjadi di antara karang untuk memperebutkan sebuah intan. Karna adanya pertikaian yang terjadi umumnya hanya sebuah perjalanan sejarah yang sia-sia karna umumnya pertikaian dengan memperebutkan sebuah Intan yang akhirnya dimenangkan oleh pihak kerajaan karna Intan sudah di jadikan sebagai Harta Kekayaan kerajaan.

Dengan demikian, tema yang terdapat dalam legenda ini adalah asal usul nama Desa Karang Intan dari sebuah karang yang merupakan tempat terjadinya perkelahian dan intan untuk nama benda yang diperebutkan. Pesan yang disampaikan melalui legenda “Asal Usul Nama Desa Karang Intan” bahwa

peristiwa penting yang pernah menjadi sejarah yang terjadi di suatu tempat hendaknya dijadikan nama daerah tersebut. Hal ini menjadi sejarah tersendiri bagi masyarakat setempat karena berkaitan dengan hal-hal yang pernah terjadi di daerahnya. Selain itu, amanat yang terdapat dalam legenda ini bahwa sebuah pertarungan tidak akan menghasilkan apa-apa dan akan merugikan pihak yang bertarung. Intan tersebut pun akhirnya diambil oleh pihak kerajaan dan menjadi harta kerajaan.

Adapun keterkaitan dalam pendidikan IPS dalam legenda asal mula kota karang intan yang mana ini berkaitan dengan nilai sejarah karna dari kejadian cerita rakyat yang di jadikan sebagai bentuk sejarah yang dikenal sampai saat ini dan sejarah itu di kenal dengan sebutan nama Kota karang Intan yang mana peristiwa nya menghasilkan sebuah pertikaian dengan memperebutkan Intan .

D. Tema dan Amanat Legenda Asal usul Kampung-Kampung Panggung dalam keterkaitan Pendidikan IPS

Pada Legenda ini menceritakan sebuah kisah yang mana pada Pada zaman dahulu di kaki Gunung Karamaian tinggal sekelompok penduduk yang berasal dari Benua lima, Tanah Laut, Martapura. Adanya keramaian sekelompok penduduk tersebut dengan maksud kedatangan dengan kehidupan yang sementara karna mereka tahu disana merupakan daerah dengan letak geografis tempat dengan tanah yang subur dan itu menjadikan mereka untuk bertempat tinggal di daerah tersebut dan seiring perkembangan zaman dengan keadaan yang tidak diketahui daerah itu menjadi perkampungan yang sunyi dan lenyap dengan menyisakan sebuah peninggalan kuburan dari penduduk terdahulu .

Dan Kemudian ada sekelompok masyarakat mencari tanah kosong untuk persawahan. Mereka menemukan tempat kosong di sekitar Sungai Libatan yang mana sungai libatan merupakan daerah yang di huni oleh penduduk terdahulu dan daerah yang dikenal subur menjadikan penduduk untuk memanfaatkan lahanya sebagai bentuk tempat persawahan dengan di alirkan pembuatan tabat untuk prosesi penahanan bagi persawahan sepanjang waktu perjalanan masyarakat penduduk dapat menikmati hasil yang mereka peroleh dan ternyata dari kesuburan tanah daerah ini menjadikan pertikaian antara penegak hukum adat dan hukum agama. \ Perselisihan itu mengakibatkan terjadinya perpecahan. Akhirnya, penduduk kampung berangsur-angsur pindah ke tempat lain itu.

Tema legenda Asal-usul Kampung Panggung (LAKP) ini adalah perselisihan paham dapat menimbulkan perpecahan. Amanat yang dapat diambil dari tema ini adalah kita sedapat mungkin harus menghindari terjadinya perselisihan paham, baik itu di rumah tangga, di masyarakat, atau pun pada skala yang lebih luas, sebab hal itu akan menimbulkan perpecahan. Musyawarah, saling pengertian, tidak saling curiga merupakan hal-hal yang dapat memperkecil terjadinya perselisihan paham.

Adapun keterkaitan dalam Pendidikan IPS dalam legenda asal usul kampung panggung yang berkaitan dengan Nilai Geografi dan Psikologi karna adanya sebuah daerah dengan letak geografis ketanahan yang subur yang menjadi day utama untuk di jadikan sebagai tempat tinggal dan mata pencharian yang dijadikan nilai perthanan hidup bagi penduduk akan tetapi adanya hal tersebut tidak menjadikan nilai keharmonisan melainkan adanya kesalahpahaman dengan adanya keegoisan dan perselisihan sehinggann kejadian tersebut tidak lagi menjadikan daerah itu benar-benar berguna.

E. Tema dan Amanat Legenda Asal Usul Telaga Bidadari dalam keterkaitan Pendidikan IPS

Dalam Legenda ini umumnya menceritakan seorang laki-laki yang berada dan bertempat tinggal di daerah yang dekat dengan telaga laki-laki ini gemar akan meniupkan seling dan meunjun dengan kebiasaan itu ia diberi gelar sebagai Datu Unjun dengan kebiasaan itu laki-laki in pergi ke suatu telaga yang awal mula hanya ingin pergi memancing akan tetapi tiba-tiba dia mendengar suara orang yang sedang mandi. Setelah dilihatnya, ada tujuh perempuan cantik yang sedang mandi. Ketujuh peempuan cantik itu meletakkan pakainnya di atas balambika (busut jantan). Sehabis mandi, mereka mengenakan pakaian dan terbang ke atas kelapa gading kemudian menghilang. Setiap hari kejadian itu berulang sehingga telaga itu diberi nama Telaga Bidadari.

Dan adanya kejadian itu yang sudah berulang kali membuat Datu unjun memiliki niat untuk menyembunyikan salah satu selendang para bidadari dengan maksud untuk menjadikan sebagai seornng istri walaupun niat ini berhasil akan tetapi seseorang yang memang rumah dan asalnya berada di

tempat yang benar-benar ditakdirkan menjadi rumahnya akan kembali kerumah aslinya .

Berdasarkan isi cerita yang ada tema legenda Telaga Bidadari (LTB) ini adalah segala yang kita miliki pada suatu saat akan berpisah dengan diri kita. Dalam ceritak ini terungkap bahwa Datu Unjun ditinggal oleh istrinya tercinta. istrinya yang merupakan seorang bidadari karna suatu keaddaan atas perulah Datu Unjun yang menyimpan selendangnya maka perempuan ini terpaksa menjadi seorang manusia biasa dan menjadi istri datu unjun yang sangat di cintai akan tetapi kemuslihatan dengan niat jahat sebagaimanapun di sembunyikan akan terungkap juga dan ini berlaku kepada datu unjun dengan keadaan itu istri datu unjun meninggalkan datu unjun untuk selama lamanya Amanat yang dapat diambil berdasarkan tema tersebut adalah jika kita memiliki sesuatu, kita harus siap berpisah dengan sesuatu yang kita miliki tersebut.

Adapun keterkaitan dalam Pendidikan IPS dalam Legenda asal usul telaga bidadari adalah berkaitan dengan nilai sosiologi yaitu perilaku yang di dasari dengan niat yang tidak baik walaupun berhasil akan tetapi jangan di jadikan sebagai tujuan untuk kehidupan yang senang dan umumnya yang sudah terjadi merupakan perulah dari diri sendiri dan jangan di sesali .

SIMPULAN

Dalam Cerita rakyat yang sudah berkembang dan di jadikan sebagai bentuk sejarah dalam kehidupan sekarang ini sering di kaitkan dengan sebuah bentuk kata Legenda umumnya kata legenda didefinisikan sebagai bentuk sasta yang sudah dikategorikan lama dan memiliki ciri bentuk tersendiri tapi umumnya para ahli menganggap ciri dari sebuah legenda ini tidak lah sama untuk karna munculnya sebuah perbedaan Dari perbedaan itulah dapat ditarik unsur kesamaannya. Legenda dapat dimaknai sebagai suatu hal yang berkaitan dengan sejarah, agama, dan sebagainya .Pendidikan IPS memiliki Keterkaitan dengan Legenda Asal usul yang mana keterkaitan ini di jadikan sebagai bukti cerita rakyat yang mengandung sebuah Nilai sosial baik itu keadaan tempat maupun isi dalam cerita yang di hasilkan ada beberapa legenda Legenda Asal Usul yang ada dimasyarakat banjar yaitu: Tema dan Amanat Legenda Asal Usul kota Karang Intan , Kampung –kampung Punggung, dan Telaga Bidar

DAFTAR PUSTAKA

Jumadi, J., & Effendi, R. (2016). Tema dan Amanat Legenda Banjar.

Efendi, Rustam dkk. 1992. Nilai Budaya dalam Sastra Lisan Banjar. Banjarmasin:
Universitas Lambung Mangkurat.

Jumadi, J., Effendi, R., Anis, M., & Mansyur, M. (2016). Ringkasan hasil-hasil kajian budaya dan sejarah banjar.

Ismail, Abdurahman. 1978. Cerita Rakyat Daerah Kalimantan Selatan. Banjarmasin:
Proyek Kajian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah.

